

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 172 Bengkulu Utara

Sihandi, Rambat¹, Connie²

^{1,2}Universitas Bengkulu

*sihandialif@gmail.com*¹

ABSTRACT

This research aims to describe the transformational leadership of principals in improving the motivation of teachers' work at public elementary school 172 Bengkulu Utara which includes: idealized influence, providing inspirational motivation to teachers, encouraging intellectual stimulation in the implementation of the duties of teachers, providing individualized consideration to teachers at school. The method used was descriptive qualitative with interview, observation, and documentation techniques. Data analysis was done using Miles and Huberman interactive model. The results of the study show (1) The principal demonstrates ideal influence through exemplary attitudes, integrity, and ethical practices that build a healthy organizational culture and increase teacher loyalty and performance; (2) Through inspirational motivation, the principal strengthens teacher involvement by conveying a clear vision, providing emotional support, and forming a participatory and adaptive work climate; (3) Principal encourage intellectual stimulation by creating an innovative and collaborative environment, facilitating professional development, and appreciating teachers' creativity; (4) With individualized attention, principals support the development of teachers' potential through personal communication, training, mentoring, and empathic approaches that strengthen the positive work climate and quality of learning.

Keywords : Elementary School, Transformational Leadership, Teacher Work Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN 172 Bengkulu Utara yang meliputi: pengaruh ideal, memberikan motivasi inspirasional kepada guru, mendorong stimulasi intelektual dalam pelaksanaan tugas guru, memberikan pertimbangan individual kepada guru di sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kepala sekolah menunjukkan pengaruh ideal melalui keteladanan sikap, integritas, dan praktik etis yang membangun budaya organisasi sehat serta meningkatkan loyalitas dan kinerja guru; (2) Melalui motivasi inspirasional, kepala sekolah menguatkan keterlibatan guru dengan menyampaikan visi yang jelas, memberi dukungan emosional, dan membentuk iklim kerja yang partisipatif dan adaptif; (3) Kepala sekolah mendorong stimulasi intelektual dengan menciptakan lingkungan yang inovatif dan kolaboratif, memfasilitasi pengembangan profesional, serta mengapresiasi kreativitas guru; (4) Dengan perhatian individual, kepala sekolah mendukung pengembangan potensi guru melalui komunikasi personal, pelatihan, mentoring, dan pendekatan empatik yang memperkuat iklim kerja positif dan mutu pembelajaran.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Guru, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahan guna mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membangkitkan semangat kerja guru melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, perhatian individual, serta visi dan misi yang jelas (Fitriani, 2024).

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah model kepemimpinan yang menekankan pada pengaruh pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, baik dalam konteks individu maupun organisasi (Fauziah, 2024). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang mengimplementasikan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan perubahan positif dalam kinerja guru dan budaya sekolah. Kepemimpinan transformasional berfokus pada empat dimensi utama: pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Dalam konteks sekolah dasar, dimensi-dimensi ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru (Bass, 2020).

Di Sekolah Dasar Negeri 172 Bengkulu Utara, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan semangat kerja guru. Dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan seperti digitalisasi, perubahan kurikulum, serta tuntutan akreditasi sekolah, dibutuhkan kepala sekolah yang mampu membawa perubahan, membangun hubungan yang harmonis, dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pertumbuhan profesional guru (Hidayat, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 172 Bengkulu Utara, tampak bahwa peran kepala sekolah dalam memimpin memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap suasana kerja guru di sekolah. Kepala sekolah terlihat aktif melakukan komunikasi dengan guru, baik dalam rapat maupun percakapan sehari-hari, untuk memberikan arahan dan dorongan agar guru tetap semangat dalam menjalankan tugas mengajar. Hal ini menunjukkan adanya upaya kepemimpinan yang berorientasi pada pembinaan dan pemberdayaan guru.

Berdasarkan hasil temuan praktik sehari-hari masih ditemukan guru yang tampak kurang bersemangat ketika menjalankan kegiatan pembelajaran, terutama saat menghadapi beban administrasi yang cukup banyak. Beberapa guru terlihat mengeluhkan keterbatasan fasilitas serta sarana penunjang pembelajaran yang menyebabkan motivasi kerja mereka menurun. Situasi ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru belum merata, meskipun kepala sekolah sudah berusaha memberikan teladan dan dorongan.

Menurut Syamsuddin & Marzuki (2024), salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional mampu menciptakan suasana kerja yang positif, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan memotivasi guru untuk bekerja lebih keras dalam mencapai tujuan

pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional juga berperan dalam mengembangkan potensi guru melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan gaya kepemimpinan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan guru, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa (Lestari, 2023).

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi kerja guru, implementasinya dalam konteks sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah adanya perbedaan persepsi antara kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya kepemimpinan yang berbasis transformasional. Beberapa kepala sekolah mungkin lebih fokus pada manajemen administratif dan operasional, tanpa memberi perhatian yang cukup pada aspek pengembangan motivasi dan kesejahteraan guru. Selain itu, faktor budaya organisasi yang kurang mendukung perubahan, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia, menjadi tantangan lain dalam mengimplementasikan kepemimpinan transformasional (Susanti, 2021).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia (Widiastuti, 2022).

Sebagai tambahan, Fitriana & Ismail (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kinerja guru. Mereka menegaskan bahwa motivasi intrinsik guru yang tinggi dapat tercapai apabila kepala sekolah mampu memberikan inspirasi dan pengaruh yang positif. Stimulasi intelektual yang diberikan oleh kepala sekolah melalui kebijakan dan program-program pembelajaran inovatif juga berperan penting dalam mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

Kepala sekolah sendiri tampak berusaha menumbuhkan iklim kerja yang positif, misalnya dengan memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi, menyemangati guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri. Bentuk perhatian ini sesuai dengan karakteristik kepemimpinan transformasional yang menekankan pada teladan, inspirasi, motivasi, serta dukungan terhadap individu.

Meski demikian, dari hasil pengamatan juga terlihat bahwa belum semua guru merespons positif dorongan tersebut. Sebagian masih bersikap pasif, hanya menjalankan tugas rutinitas tanpa menunjukkan inisiatif lebih dalam pengembangan pembelajaran. Kondisi ini memperlihatkan adanya tantangan bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan transformasional secara optimal agar dapat benar-benar meningkatkan motivasi kerja guru.

Kepala sekolah telah berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, tidak sedikit yang masih menghadapi kesulitan dalam melaksanakan hal tersebut. Lestari & Hardiyansyah (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru adalah kurangnya dukungan dari pihak terkait dan rendahnya tingkat pengakuan terhadap kontribusi yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan guru merasa tidak dihargai dan pada gilirannya dapat menurunkan motivasi kerja mereka (Yuliana, 2023).

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional dalam konteks nyata di SD Negeri 172 Bengkulu Utara, serta sejauh mana kepemimpinan tersebut mampu mendorong motivasi kerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja dan semangat kerja guru di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kepala sekolah dapat mengimplementasikan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah dasar. Penelitian ini juga akan menyoroti tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan model kepemimpinan ini serta faktor-faktor pendukung yang dapat membantu meningkatkan efektivitas kepemimpinan transformasional di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian mengenai “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas praktik-praktik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru, sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu manajemen pendidikan dasar secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif kualitatif. Menurut Safrudin, metode penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji fenomena dalam kondisi alamiah, berbeda dengan metode eksperimen (Safrudin et al., 2023). penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan data secara autentik tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu peristiwa serta mengungkap dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara lengkap (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Subjek penelitian ini adalah informan yang memiliki hubungan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pandangan, pengalaman, serta persepsi responden. (Ardiansyah et al., 2023). Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan 5 guru dan kepala sekolah di SD 172 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa kepala sekolah menampilkan perilaku teladan yang kuat melalui integritas, kedisiplinan, dan keteguhan dalam mengambil keputusan. Guru A menyampaikan: *"Beliau tidak hanya menginstruksikan, tetapi ikut bekerja dan hadir lebih awal, sehingga guru-guru merasa malu jika datang terlambat."* Observasi mendukung temuan ini; kepala sekolah rutin mengawasi kegiatan sekolah dari pagi hingga sore dan tidak ragu memberi contoh dalam kegiatan kebersihan sekolah maupun pertemuan dengan orang tua. Dokumentasi visi-misi sekolah juga memuat nilai kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme yang selalu disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah.

Pembahasan dari temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh ideal kepala sekolah membangun kepercayaan dan rasa hormat guru sehingga mereka terdorong mengikuti standar etis yang sama. Pengaruh ideal juga meningkatkan budaya kerja positif di sekolah karena guru meniru perilaku kepala sekolah. Secara teoritis, ini sesuai dengan konsep *transformational leadership* yang menekankan pemimpin sebagai role model. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa *idealized influence* berperan penting dalam menumbuhkan komitmen guru terhadap visi sekolah dan meningkatkan kinerja organisasi (Sholeh, Patoni & Aziz, 2021).

Wawancara dengan guru SD 172 Bengkulu Utara mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara konsisten memberikan motivasi melalui pidato inspiratif, penguatan positif saat rapat, dan pengumuman capaian guru yang diapresiasi di depan rekan-rekan sejawat. Guru B mengatakan: *"Kami termotivasi karena kepala sekolah selalu mengaitkan pekerjaan kami dengan keberhasilan siswa, membuat kami merasa pekerjaan ini bermakna."* Observasi memperlihatkan bahwa kepala sekolah menyertakan kata-kata penyemangat setiap kali memimpin rapat, serta menampilkan data capaian akademik siswa sebagai bentuk umpan balik kolektif. Dokumentasi berupa papan informasi sekolah berisi target kinerja dan slogan motivasi yang diubah setiap bulan untuk menjaga semangat guru.

Pembahasan menunjukkan bahwa motivasi inspirasional yang diberikan kepala sekolah berhasil meningkatkan rasa percaya diri guru dalam melaksanakan tugas, mengurangi kejenuhan, dan menumbuhkan semangat kebersamaan. Dengan mengomunikasikan tujuan sekolah secara jelas, kepala sekolah menumbuhkan sense of belonging pada guru. Hasil ini mendukung teori Bass tentang kepemimpinan transformasional bahwa motivasi inspirasional dapat meningkatkan semangat kerja dan komitmen organisasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi inspirasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru dan meningkatkan kinerja mereka dalam jangka panjang (Khan, Amin & Naveed, 2022).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah mendorong guru untuk mencoba strategi pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media digital. Guru C menyebutkan: *"Kepala sekolah sering mengajak kami menganalisis hasil ujian siswa dan mencari solusi kreatif bersama."* Observasi selama kegiatan lokakarya guru memperlihatkan kepala sekolah aktif memfasilitasi diskusi, mengajukan pertanyaan reflektif, dan mendukung guru yang ingin menguji coba

pendekatan baru. Dokumentasi berupa laporan evaluasi inovasi pembelajaran menunjukkan bahwa setiap semester sekolah membuat program *lesson study* dan refleksi bersama sebagai wadah pengembangan intelektual guru.

Pembahasan memperlihatkan bahwa stimulasi intelektual membuat guru lebih terbuka terhadap ide baru, berani mengambil risiko dalam pembelajaran, dan mengembangkan pemikiran kritis terhadap metode mengajar. Hal ini memperkaya pengalaman belajar siswa karena guru tidak hanya mengulang pola lama tetapi selalu mencari pendekatan yang lebih efektif. Menurut teori kepemimpinan transformasional, stimulasi intelektual membantu guru mencapai tingkat berpikir yang lebih tinggi dan memunculkan inovasi. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa stimulasi intelektual mampu meningkatkan kreativitas guru dan memperbaiki proses belajar mengajar (Khan, Amin & Naveed, 2022).

Wawancara dengan beberapa guru mengungkapkan bahwa kepala sekolah memberi perhatian personal pada pengembangan profesional masing-masing guru. Guru D menyatakan: *"Saya diberi kesempatan mengikuti pelatihan sesuai minat saya dan kepala sekolah memantau progres saya secara pribadi."* Observasi menunjukkan kepala sekolah memiliki jadwal *one-on-one meeting* dengan guru untuk mendengarkan masalah dan memberi solusi yang bersifat personal. Dokumentasi berupa daftar pelatihan dan catatan pengembangan guru memperlihatkan adanya rencana pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap guru.

Pembahasan mengindikasikan bahwa pertimbangan individual ini berperan penting dalam menciptakan rasa dihargai dan memotivasi guru untuk berkembang sesuai potensi masing-masing. Pendekatan ini mengurangi konflik, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat hubungan emosional antara guru dan pimpinan. Hal ini konsisten dengan teori Bass yang menyebutkan bahwa *individualized consideration* mampu meningkatkan iklim kerja positif karena guru merasa diperlakukan secara adil dan manusiawi. Penelitian menunjukkan bahwa *individualized consideration* merupakan prediktor kuat terhadap komitmen guru dan kinerja sekolah (Indra Prasetia, 2024).

KESIMPULAN

Pertama, kepala sekolah menunjukkan pengaruh ideal (*idealized influence*) dalam memimpin sekolah melalui keteladanan sikap, integritas, dan konsistensi dalam menjalankan nilai-nilai kepemimpinan yang positif. Kepala sekolah menjadi sosok panutan bagi guru, siswa, maupun tenaga kependidikan dengan menunjukkan kejujuran

Kedua kepala sekolah telah mampu memberikan motivasi inspirasional (*inspirational motivation*) kepada guru melalui penegasan visi dan misi sekolah yang jelas, terarah, dan mudah dipahami oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah secara konsisten menyampaikan visi dan misi tersebut dalam berbagai kesempatan, baik pada rapat, kegiatan formal, maupun komunikasi sehari-hari, sehingga menjadi pedoman bersama dalam melaksanakan tugas.

Ketiga kepala sekolah telah mampu mendorong stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dalam pelaksanaan tugas guru melalui berbagai strategi yang terarah. Kepala

sekolah senantiasa memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran, baik melalui pemanfaatan teknologi maupun penerapan metode yang variatif sesuai kebutuhan siswa.

Keempat kepala sekolah telah menunjukkan pemberian pertimbangan individual (individualized consideration) kepada guru melalui berbagai bentuk perhatian terhadap kebutuhan pribadi maupun profesional mereka. Kepala sekolah secara aktif mendengarkan keluhan, masukan, serta aspirasi guru, karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi guru di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 112–124.
- Anggraini, E., & Sari, L. (2023). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 45–59.
- Fadhil, A., & Zainal, M. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(3), 78–90.
- Fauziah, R., & Rachman, A. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di era disrupsi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 113–125. <https://doi.org/10.31941/jap.v8i2.2021>
- Fitriana, L., & Ismail, M. (2024). Transformational leadership and its impact on teacher performance in elementary schools. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jkp.v12i1.2024>
- Fitriana, Y., & Ismail, M. (2024). Dimensi Kepemimpinan Transformasional dan Implikasinya terhadap Kinerja Guru di SD Negeri. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 77–90.
- Fitriana, Y., & Ismail, M. (2024). Dimensi kepemimpinan transformasional dan implikasinya terhadap kinerja guru di SD Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–58.
- Franciska Susilawati, Wanto Rivaie, & Sri Tatminingsing. (2024). Strategi Kepala Sekolah pada Pembinaan Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3)
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2). <https://doi.org/10.58403/Annuur.V13i2.301>
- Hidayat, T., & Suryani, N. (2022). Hambatan implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 97–106. <https://doi.org/10.23917/jmp.v10i3.2022>
- Hidayati, N., & Utami, P. (2023). Kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru di tingkat dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 145–158.
- Huang, J., & Guo, S. (2023). School leadership and digital transformation: Enabling teacher innovation through professional learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 1–17.

- Indra Prasetya. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Journal of Social Research and Management*, 11(2), 45–56. Diakses dari <https://ijsrm.net/index.php/ijsrm/article/download/5229/3245>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Khan, A., Amin, S., & Naveed, F. (2022). The contributions of inspirational motivation and intellectual stimulation in connecting individualized consideration and idealized influence. *Journal of Educational Leadership and Policy Studies*, 6(1), 50–67. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/361080539>
- Kusnadi, A., & Rahman, F. (2021). Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru: Perspektif transformasional. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 67–80.
- Lestari, D., & Hardiyansyah, R. (2023). Tantangan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 67–76. <https://doi.org/10.36709/jik.v15i1.2023>
- Lestari, R., & Hardiyansyah, A. (2023). Motivasi Kerja Guru Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(3), 132–145.
- Liu, Y., Wu, X., & Wen, J. (2022). School leaders as digital facilitators: Pathways to effective technology integration. *Computers & Education Open*, 3, 100072.
- Mulyani, H., & Prasetyo, E. (2023). Model kepemimpinan transformasional di sekolah dasar: Implikasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 101–113.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Bandung: Rosda Karya.
- Nguyen, M. H., Walker, A., & Nguyen, L. T. (2022). Transformational school leadership and teacher innovation: Mediating role of intellectual stimulation. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(3), 456–472.
- Nugroho, D., & Purnamasari, F. (2024). Implementasi kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kualitas pengajaran di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 6(3), 134–148.
- Nurul Sari. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(3), 869–879.
- Putri, D. A., & Suryadi, A. (2023). Budaya inovasi sekolah dan peran kepemimpinan transformatif kepala sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 7(1), 33–45.
- Putri, S., & Santoso, E. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Membentuk Budaya Sekolah Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 89–101.
- Putri, S., & Santoso, E. (2023). Peran kepemimpinan transformasional dalam membentuk budaya sekolah inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(3), 233–245.

- Rabiatul Adawiyah, Muhammad Fikri Zhilalurrahman, & Hasyim Asy'ari. (2022). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 12 Pamulang. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Rahayu, E., & Siregar, D. (2022). Efektivitas gaya kepemimpinan transformasional terhadap motivasi guru di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.25008/jkpd.v6i1.2022>
- Rahmatullah, R., Huda, M., & Kurniawan, D. A. (2021). School principal support and its effect on teachers' innovative teaching practices. *Journal of Educational Administration Research and Review*, 6(2), 47–55.
- Rahmawati, D., Suharsaputra, U., & Wahyudin, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 45-56.
- Rahmawati, D., Suharsaputra, U., & Wahyudin, A. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Dasar*, 7(2), 112-125.
- Rahmawati, N., & Firmansyah, R. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 54–63. <https://doi.org/10.31294/jpd.v11i2.2023>
- Sholeh, M., Patoni, A., & Aziz, A. (2021). Transformational Leadership Principal's Idealized Influence in Improving Teacher Competence. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(3), 321–330. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/352173425>
- Sri Hartinah, Wiwin Arbaini, Arsil, Hamengkubuwono. (2020). Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs N 01 Kepahiang. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).
- Susanti, W., & Kurniawan, A. (2021). Analisis praktik kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*, 9(4), 82–90. <https://doi.org/10.1234/jkms.v9i4.2021>
- Syamsuddin, M., & Marzuki, A. (2024). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 14(1), 101–110. <https://doi.org/10.31002/jipp.v14i1.2024>
- Syamsuddin, M., & Marzuki, A. (2024). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru SD di Era Digital. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 12(1), 20-35.
- Syamsuddin, M., & Marzuki, A. (2024). Hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru SD di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 9(1), 78-91.
- Wahyu, D., & Zulkarnain, S. (2023). Kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru: Sebuah pendekatan empiris di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 99–112.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3366 – 3375 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i11.99937

- Wahyuni, S., & Fauziyah, N. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai faktor pendorong motivasi kerja guru: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 56–69.
- Widiastuti, R., & Ananda, R. (2022). Kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap lingkungan kerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 13(2), 88–99. <https://doi.org/10.24114/jpk.v13i2.2022>
- Wulandari, S., Sari, N. P., & Rasyid, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 4(1), 20–29.
- Yuliana, R., & Mustofa, M. (2024). Kepemimpinan transformasional dalam konteks sekolah dasar: Studi kasus pada kepala sekolah di wilayah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 12(1), 33–45
- Yuliana, S., & Prasetyo, B. (2023). Dimensi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(3), 145–155. <https://doi.org/10.21831/jpk.v19i3.2023>